

**PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*
(AHP) DALAM PENENTUAN PENERIMA BANTUAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**



**TANIA ARZUF
NIM.19030032/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*
(AHP) DALAM PENENTUAN PENERIMA BANTUAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Sains



Oleh:

**TANIA ARZUF
NIM.19030032/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

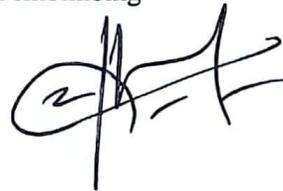
PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DALAM PENETUAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG

Nama : Tania Arzuf
Nim : 19030032
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dra. Dewi Murni, M.Si

NIP. 196708281 99203 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Tania Arzul
NIM : 19030032
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DALAM PENENTUAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 14 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Dewi Murni, M.Si	
Anggota	: Dr. Devni Prima Sari, S.Pd, M.Sc	
Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tania Arzuf
NIM : 19030032
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

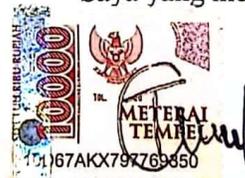
Padang, 26 Februari 2024

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301 99903 1 002

Saya yang menyatakan,



Tania Arzuf
NIM. 19030032

**Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dalam
Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan
(PKH) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus
Teluk Kabung**

Tania Arzuf

ABSTRAK

Dalam rangka percepatan dan penanggulangan tingkat kemiskinan di Indonesia, dimana kemiskinan merupakan hal yang memprihatinkan yang terjadi di salah satu kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang, maka pemerintah melakukan Program Keluarga Harapan yang biasa disebut PKH. Program tersebut sudah berjalan sejak tahun 2007. Perbedaan kriteria yang digunakan dalam penentuan penerima PKH menyulitkan staf pendamping untuk menentukan prioritas komponen dari Rumah Tangga Miskin (RTM). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prioritas komponen RTM yang dapat digunakan oleh staf pendamping PKH agar tepat sasaran dalam menentukan penerima PKH dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Koordinator PKH Kelurahan Teluk Kabung Selatan. Variabel yang digunakan adalah banyak anggota keluarga yang SD (X_1), banyak anggota keluarga yang SMP (X_2), banyak anggota keluarga yang SMA (X_3), ibu hamil (X_4), banyak anggota keluarga yang usia dini/balita (X_5), banyak anggota keluarga yang disabilitas berat (X_6), dan banyak anggota keluarga yang lanjut usia (X_7).

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penentuan prioritas pemilihan warga yang layak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diperoleh bahwa dari 130 data keluarga calon penerima bantuan PKH didapat 107 data keluarga yang layak menjadi penerima bantuan PKH dan 23 data keluarga yang tidak layak menjadi penerima bantuan PKH.

Kata kunci : Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Program Keluarga Harapan (PKH)

**Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dalam
Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan
(PKH) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus
Teluk Kabung**

Tania Arzuf

ABSTRACT

In order to accelerate and overcome the level of poverty in Indonesia, where poverty is a worrying thing that occurs in one of the sub-districts of Teluk Kabung Selatan, Padang City, the government is implementing the Conditional Cash Transfer (CCT). This program has been running since 2007. The differences in criteria used in determining CCT recipients make it difficult for accompanying staff to determine the priority components of Poor Households. This research aims to determine the priority of RTM components that can be used by CCT assistant staff to be on target in determining CCT recipients using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method.

This research is applied research. The data used is secondary data obtained from the CCT Coordinator of Teluk Kabung Selatan Subdistrict. The variables used are many family members in elementary school (X_1), many family members in junior high school (X_2), many family members in high school (X_3), pregnant women (X_4), many family members in early childhood/toddlers (X_5), many family members with severe disabilities (X_6), and many elderly family members (X_7).

Based on the results of data analysis in determining priorities for selecting residents who are worthy of receiving Conditional Cash Transfer (CCT) assistance using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, it was found that from 130 data on families of potential CCT assistance recipients, 115 families were eligible to receive CCT assistance and 15 data on families who are not eligible to receive CCT assistance.

Keywords : Conditional Cash Transfer (CCT), Analytical Hierarchy Process (AHP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung”**. Shalawat serta salam dijunjukkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat gelar Sarjana Sains (S.Si) Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, oleh sebab itu penulis ingis mengucayakan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si sebagai Dosen pembimbing sekaligus penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Devni Prima Sari, S.Si.,M.Sc dan Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si sebagai Dosen Penguji.
3. Ibu Dr. Devni Prima Sari, S.Si.,M.Sc Koordinator Program Studi Matematika dan Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Karyawan Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Oktora Retno Permata Sari, S.Pd selaku koordinator PKH atau Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

6. Semua pihak yang ikut membantu selama studi yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik bagi saya dan pihak lain yang berkepentingan lainnya.

Padang, 19 September 2023

Tania Arzuf

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Kemiskinan	8
B. Ciri-ciri dan kriteria rumah tangga miskin.....	9
C. Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai media penyalur bantuan dana tunai bersyarat	11
D. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Variabel Penelitian	28
D. Metode Pengambilan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Analisis Deskriptif	31
B. Analisis Data	33
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

1. APS di Sumbar Tahun 2022.....	2
2. Skala Perbandingan Berpasangan	23
3. Nilai Indeks Random	26
4. Bentuk Matriks Perbandingan Berpasangan 7 Kriteria.....	32
5. Bentuk Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria	32
6. Matriks Perbandingan Berpasangan Pada Setiap Kriteria	34
7. Matriks Nilai Kriteria.....	37
8. Matriks Penjumlahan Setiap Baris.....	39
9. Perhitungan Rasio Konsistensi.....	41
10. Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria K1, K2, Dan K3	42
11. Matriks Nilai Subriteria K1, K2, dan K3	44
12. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria K1, K2, dan K3.....	46
13. Perhitungan Rasio Konsistensi Subkriteria K1, K2, Dan K3	47
14. Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria K4 Dan K5	49
15. Matriks Nilai Subkriteria4 dan K5.....	51
16. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria K4 dan K5	53
17. Perhitungan Rasio Konsistensi Subkriteria K4 dan K5	53
18. Matriks perbandingan berpasangan subkriteria K6 dan K7.....	55
19. Matriks Nilai Kriteria K6 dan K7	57
20. Matriks Penjumlahan Setiap Baris Subkriteria K4 dan K5.....	59
21. Perhitungan Rasio Konsistensi Subkriteria K6 dan K7	59
22. Matriks Hasil60.....	61

23. Parameter Ukur Berdasarkan Nilai Data Awal PKH di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.....	62
----------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Calon Penerima Bantuan PKH Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan ...	68
2. Data Penduduk Kelurahan Teluk Kabung Selatan Yang Tidak Menerima PKH.....	72
3. Data Awal PKH Calon Penerima PKH Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.....	81
4. Nilai Calon Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dikeluarahn Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung	85
5. Hasil Akhir Metode AHP	89
6. Data Awal Penduduk Kelurahan Teluk Kabung Selatan Yang Tidak Menerima PKH.....	93
7. Nilai Data Penduduk Dikeluarahn Teluk Kabung Selatan Yang Mungkin Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).....	101
8. Hasil Akhir Metode AHP Penduduk Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Yang Layak Dan Tidak Menerima PKH.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh Negara Indonesia adalah masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Definisi kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat(Guntur, M, 2009). Oleh karena itu kemiskinan merupakan salah satu masalah yang penting untuk diperhatikan, karena kemiskinan sering menjadi salah satu hambatan dalam proses pembangunan di suatu Negara. Dampak dari kemiskinan banyak dirasakan oleh kelompok-kelompok masyarakat tertentu khususnya pada anak-anak yang berakibat terancamnya masa depan pendidikan mereka.

Menurut data Badan Pusat Statistik , pada bulan Maret 2022 penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk di Indonesia. Rumah tangga miskin mempunyai rata-rata anggota keluarga lebih besar daripada rumah tangga tidak miskin, dengan beratnya beban rumah tangga, hal ini berpengaruh pada peluang anak dari keluarga miskin untuk melanjutkan pendidikan menjadi terhalang dan sering juga mereka harus bekerja di usia sekolah untuk membantu membiayai kebutuhan keluarga.

Angka partisipasi sekolah (APS) di Sumatera Barat pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 APS di Sumbar Tahun 2022

Tingkat	APS di Sumbar Tahun 2022
SD	99.55
SMP	96.52
SMA	83.71
PT	35.41

Data dari Badan Pusat Statistik ini melihat bahwa persentase APS di Indonesia semakin menurun pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dimana hal ini menyebabkan kualitas generasi penerus bangsa menjadi rendah, dan akhirnya terperangkap dalam kemiskinan.

Sedangkan di desa Sungai Pisang tepatnya di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung masih banyak terdapat keluarga miskin yang membutuhkan perhatian pemerintah baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. Banyaknya anak dari keluarga miskin di desa ini yang putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan bahkan masih ada anak disana yang tidak menempuh dunia pendidikan dikarenakan masalah biaya.

Tercatat dalam data Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pintu Ilmu terdapat lebih kurang 100 warga Sungai Pisang yang putus sekolah, dimana penyebab utamanya adalah biaya. Dan sesuai wawancara yang dilakukan diketahui bahwa data tersebut belum mencakup jumlah keseluruhan dikarenakan masih banyak anak-anak yang putus sekolah, namun tidak terdata dalam PKBM.

Melihat banyaknya kondisi seperti itu terjadi di berbagai daerah maka pemerintah Indonesia membuat suatu program yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di Negara ini. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan kebijakan perlindungan sosial, pemerintah Indonesia melalui Dinas Kementrian Sosial melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH), program ini dimulai sejak tahun 2007. PKH dalam istilah internasional dikenal juga dengan *Conditional Cash Transfer (CCT)* (kemensos.go.id, 2019). Dimana program keluarga harapan ini terbukti cukup berhasil mengatasi kemiskinan di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. PKH membantu rumah tangga miskin (RTM) dengan memastikan bahwa RTM memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh program. Sesuai aturan, penerima PKH adalah RTM yang memenuhi kriteria BPS dan memenuhi salah satu kriteria program yaitu ibu hamil/nifas, bayi atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk SD, anak SD, SMP, serta usia sekolah dan anak usia 15 sampai 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (kemensos.go.id, 2019b).

Kriteria dalam penentuan penerima PKH berbeda dengan bantuan sosial yang lain seperti halnya Bansos Rastra yang diberikan kepada keluarga dengan kondisi sosial ekonominya 25% terendah di daerah pelaksanaannya tanpa adanya kriteria-kriteria tambahan. Perbedaan kriteria yang ditetapkan oleh PKH dari bantuan-bantuan lain inilah yang mengakibatkan kesulitan dalam

menentukan penerima PKH berdasarkan kriteria yang ada. ditambah dengan banyaknya terjadi di kalangan masyarakat mengatakan bahwa PKH tidak tepat sasaran, khususnya di Desa Sungai Pisang, masih banyak penerima manfaat yang seharusnya berhak menerima PKH, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Oktora Retno Permata Sari, S.Pd selaku koordinator PKH atau Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kelurahan Teluk Kabung Selatan, kesalahpahaman yang terjadi dikarenakan adanya subjektivitas dalam menentukan peserta PKH, apalagi tingkat kelayakannya tidak jauh berbeda dengan banyak calon peserta yang miskin atau kurang mampu. Dalam hal ini, sistem pendataan masih menggunakan data lama yang tidak update, sedangkan setiap tahun penduduk mengalami perubahan status sosial dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Dimana pemberian bantuan PKH di desa Sungai Pisang dilakukan melalui masing-masing RT kemudian ditugaskan kepada pendamping PKH yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga mendapatkan bantuan PKH. Dari permasalahan yang ada, maka perlu dibuatnya suatu sistem pengambilan keputusan yang berguna untuk memudahkan dalam menentukan RTM yang layak menerima PKH. Penerapan metode yang akan dibuat ini memudahkan dalam pengambilan keputusan terutama bagi pendamping PKH dalam mengolah data dan proses seleksi penerima bantuan PKH agar lebih tepat sasaran serta meminimalisir kesalahpahaman masyarakat mengenai penyaluran bantuan yang dilakukan oleh PKH.

Metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan penerima bantuan PKH adalah metode analytical hierarchy process (AHP). AHP adalah pengembangan skor berupa angka (*numerical score*) untuk mengurutkan setiap alternatif keputusan berdasarkan seberapa baik setiap alternatif memenuhi kriteria pembuat keputusan (Supranto, 2013).

Analytical Hierarchy Process digunakan dalam penelitian ini karena metode ini suatu prioritas dapat disusun dari bermacam-macam pilihan yang berupa kriteria yang sebelumnya telah didekomposisi (struktur) terlebih dahulu, sehingga penentuan prioritas didasarkan pada suatu proses yang terstruktur (hierarki) dan masuk akal. Jadi, intinya metode AHP cocok digunakan pada penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Sungai Pisang yang menerapkan proses kriteria yang mempunyai bobot terstruktur dan mempunyai hierarki pada tiap kriteria penerima PKH.

Beberapa peneliti terlebih dahulu sudah menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* pada penelitiannya. Gita Dwi Fuza pada tahun 2020 menerapkan metode AHP dalam penentuan penerima bantuan PKH di kelurahan Binjai kecamatan Medan Denai (Fauza *et al.*, 2021). Veni Wedyawati pada tahun 2021 menerapkan metode AHP dalam penentuan penerima bantuan PKH di Nagari Aia Batumbuak (Wedyawati *et al.*, 2021). Kedua penelitian ini menyimpulkan bahwa AHP dapat menyelesaikan masalah dalam penentuan penerima bantuan PKH yang ada pada setiap peserta.

Dengan metode AHP ini, diharapkan penetapan penerima PKH akan lebih tepat sasaran karena didasarkan pada prioritas kriteria dimana masing-masing

kriteria diberi bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menerima PKH tersebut.

Oleh karena itu, peneliti memilih Metode AHP dalam membantu pendamping PKH agar tepat dalam menentukan masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Maka dilakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* Dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung**”

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian diperoleh dari ketetapan kementerian sosial.
2. Komponen Keluarga miskin yang layak diberikan bantuan sesuai dengan ditetapkan oleh manajemen PKH.
3. Menggunakan data keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah dari penelitian ini adalah ” Bagaimana menentukan prioritas pemilihan warga yang layak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di

Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menentukan prioritas pemilihan warga yang layak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*.

E. Manfaat Penselitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak yang bersangkutan (Dinas sosial/Pendamping PKH), hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memutuskan warga mana saja yang berhak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), khususnya di wilayah kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
2. Bagi penulis, penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari universitas dalam praktek dunia nyata dan juga mengembangkan ilmu lainnya khususnya dalam bidang pengambilan keputusan.
3. Bagi universitas, memberikan informasi bahan bacaan mahasiswa lainnya dan bahan referensi penelitian berikutnya.